

Progres Pembebasan Lahan Tol Cikapali 98%

CIREBON – Pembebasan lahan jalan tol Cikampek-Palimanan (Cikapali) sudah mencapai 98%. Proses ini tinggal menyisakan pembebasan lahan di wilayah Palimanan yang dinilai cukup sulit dibandingkan wilayah lain.

“Pembebasan lahan tol Cikapali mulai dari Kabupaten Purwakarta, Subang, Indramayu, dan Majalengka berjalan normal. Namun, kami kesulitan menyelesaikan pembebasan lahan di Palimanan, Cirebon. Padahal jaraknya paling pendek hanya tujuh kilometer,” kata Ketua Tim Pembebasan Tanah (TPT) Tol Cikapali Eten Roseli di Cirebon, Rabu (4/9).

Belum bebasnya lahan di Palimanan ini, sambung dia, menghambat pengerjaan proyek jalan tol tersebut, sehingga pembangunannya dikhawatirkan bisa ditunda. “Semestinya sudah bisa dikerjakan. Kami khawatir proyek nasional tersebut tidak selesai sesuai jadwal,” kata dia.

Menurut dia, selama ini pembebasan jalan tol Cirebon-Palimanan dilakukan secara kondusif. Bahkan, se-

dua pihak sudah memahami kepentingan nasional. Apalagi, kebutuhan jalan penghubung untuk menghindari kepadatan kendaraan di pantura sangat penting.

Jalan tol yang menghubungkan Cikampek dengan Cirebon ini melintasi empat kabupaten, yakni Purwakarta, Subang, Indramayu, dan Majalengka. Jika jalan tol ini terbangun akan membuka peluang usaha bagi masyarakat di sepanjang pantai utara (pantura). Selain itu memudahkan perjalanan dari Jakarta ke Jawa Tengah dan Jawa Timur, karena jalan pantura sudah semakin padat.

“Majalengka kini terus membangun pabrik setelah proyek jalan tol dikerjakan. Akibatnya harga tanah melambung dan menguntungkan masyarakat setempat,” tutur dia.

Dihubungi terpisah, perwakilan manajemen PT Lintas Marga Sedaya (LMS) Edwin menuturkan, pembebasan lahan di Purwakarta, Subang, Indramayu dan Majalengka berjalan normal. Pembebasan lahan tinggal

menyisakan di wilayah Kabupaten Cirebon yang masih belum tuntas padahal jaraknya pendek. “Padahal, jalan tol Cikapali ini akan memudahkan dan mendongkrak usaha lokal, karena sarana transportasi bisa diandalkan, tidak mesti melintasi jalur utama pantura yang semakin padat kendaraan,” kata dia.

Sebelumnya, PT LMS menyatakan proses konstruksi tol Cikampek-Palimanan sepanjang 116 kilometer (km) itu baru terealisasi 2,2% per Juni 2013.

Perusahaan pemegang konsesi tol Cikampek-Palimanan itu menargetkan konstruksi tol rampung pada Juni 2015.

Pembangunan jalan tol Cikampek-Palimanan terdiri atas enam seksi. Seksi tersebut adalah seksi I Cikopo-Kalijati sepanjang 29,12 kilometer (km), seksi II Kalijati-Subang 9,56 km, dan seksi III Subang-Cikedung 31,37 km. Pembangunan dilanjutkan ke seksi IV Cikedung-Kertajati 17,66 km, seksi V Kertajati-Sumberjaya 14,51 km, dan seksi VI Sumberjaya-Palimanan 14,53 km. (ean/ant)